

ABSTRAK

Laili Fauziani, *Tanggapan Siswi Terhadap Kewajiban Berbusana Muslimah Hubungannya dengan Akhlak mereka di Sekolah* (Penelitian di MTs. At-Taqwa 14 Bekasi).

Berdasarkan studi pendahuluan dengan melakukan observasi dan wawancara, diperoleh informasi bahwa terdapat peraturan yaitu kewajiban berbusana muslimah di sekolah. Peraturan ini bertujuan untuk meningkatkan akhlak siswi dan mendapatkan tanggapan yang cukup positif dari mereka, namun disisi lain terdapat akhlak siswi yang kurang baik. hal tersebut menunjukkan kesenjangan dan permasalahan yang menarik untuk diteliti.

Tujuan penelitian ini adalah unntuk mengetahui: (1) Tanggapan siswi terhadap kewajiban berbusana muslimah di MTs. At-Taqwa 14 Bekasi (2) Akhlak siswi di MTs. At-Taqwa 14 Bekasi (3) Tanggapan siswi di MTs. At-Taqwa 14 Bekasi terhadap kewajiban berbusana muslimah hubungannya dengan akhlak mereka di sekolah.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bawa akhlak siswi di madrasah dipengaruhi banyak faktor, salah satunya tanggapan mereka terhadap kewajiban berbusana muslimah. Berdasarkan hal itu maka hipotesis yang diajukan ialah semakin baik tanggapan siswi maka semakin baik pula akhlak mereka. Dengan kata lain, diduga terdapat hubungan antara tanggapan siswi terhadap kewajiban berbusana muslimah dengan akhlak mereka di sekolah.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan pada saat ini. Dalam pengambilan data menggunakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket, observasi, wawancara dan studi dokumen. Analisis data yang dilakukan dengan pendekatan logika untuk data kualitatif dan pendekatan angket untuk data kuantitatif dengan melakukan analisis persial perindikator dan analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahawa: (1) Realitas tanggapan siswi terhadap kewajiban berbusana muslimah berkategori positif dengan skor rata-rata 3,46 dan termasuk interval 3,40 – 4,19 (2) Realitas akhlak siswi di sekolah menunjukkan kualitas tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,83 dan termasuk pada interval 3,40 – 4,19 (3) Hubungan antara keduanya adalah (a) Koefisien korelasinya yaitu 0,26 yang termasuk dalam interval 0,20 – 0,339 dan interprestasi pada tingkat rendah (b) Hipotesis alternatif (H_a) ditolak dengan kata lain tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan Variabel Y, dan berdasarkan uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{tabel} senilai 43,6 dan t_{hitung} sebesar 1,86. Ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ (c) Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 7% artinya masih ada 93% dipengaruhi faktor lain.